

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksploratif dengan desain penelitian observatif disajikan secara deskriptif berupa tabel dan gambar. Penelitian ini bertujuan menganalisis kesesuaian keterangan label, ING, dan klaim gizi terhadap ketentuan berikut :

1. Peraturan BPOM Nomor 31 Tahun 2018 mengenai label Pangan Olahan,
2. Peraturan BPOM Nomor 26 Tahun 2021 mengenai Informasi Gizi pada Label Pangan Olahan,
3. Peraturan BPOM Nomor 1 Tahun 2022 mengenai Klaim Gizi pada Label Pangan Olahan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada Bulan Januari - Mei 2023 dengan terhadap sampel produk produk melalui situs *e-commerce* dan toko retail di Indonesia.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

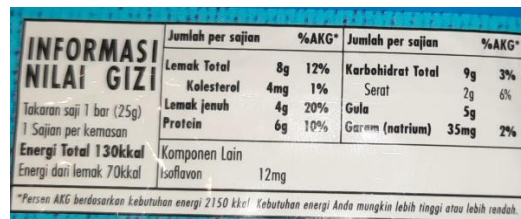
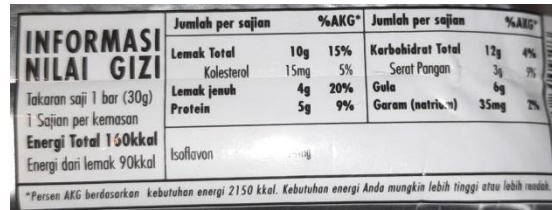
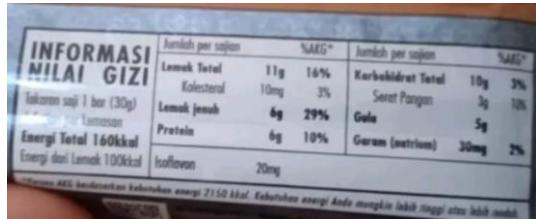
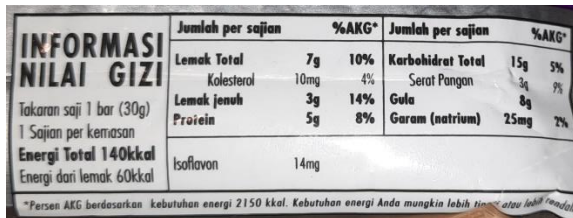
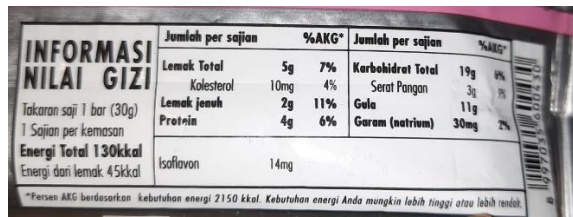
1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian terbatas sebanyak 14 merek yang terdiri dari 5 merek 1 varian dan 9 merek 2-5 varian dengan total 29 produk *snackbar* sehat yang tersedia pada situs *e-commerce* dan toko retail di Indonesia.

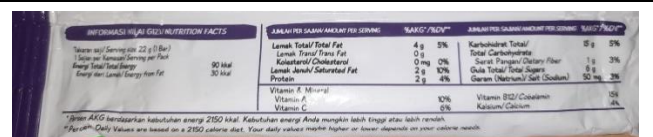
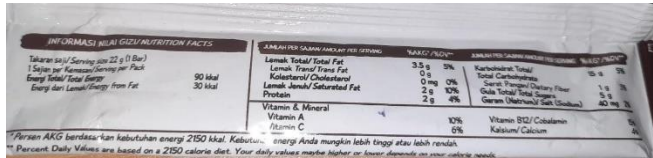
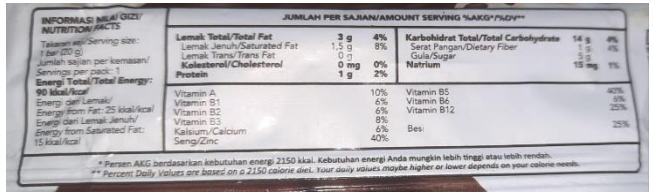
2. Sampel Penelitian

Teknik pemilihan sampel menggunakan teknik purposive. Kriteria sampel pada penelitian ini yaitu pada kemasan produk *snackbar* mencantumkan label pangan, informasi nilai gizi, klaim gizi, produk merupakan produksi dalam negeri (MD) atau luar negeri (ML) yang terdaftar di BPOM serta dijual pada situs online atau swalayan di Indonesia. Besar sampel yang memenuhi sebanyak 18 sampel dari 9 merek sebagaimana yang disajikan pada Tabel 6.

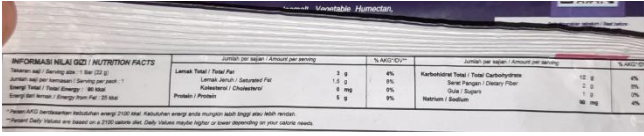
Tabel 6. Merek, Varian dan Informasi Nilai Gizi pada Sampel

Merek - Varian	Label Gizi
Soyjoy  Crispy White Macadamia	
 Almond & chocolate	
 Mochachoco Cashew	
 Raisin Almond	
 Strawberry	
Heavenly Blush	
 Berries	

Tabel 6. Merek, Varian dan Informasi Nilai Gizi pada Sampel

Merek - Varian	Label Gizi
Heavenbly Blush  Lime	
Fitbar  Tiramisu Delight	
 Cheese Delight	
 Fruit Delight	
 Choco Delight	
Fastbite  Chocolate	
 Kopi	

Tabel 6. Merek, Varian dan Informasi Nilai Gizi pada Sampel

Merek - Varian	Label Gizi
EvoBar  Cokelat	
L – Men Protein Bar  Chrunchy Chocolate	
Koko Krunch Cereal Bar  Chocolate	
Milo Sereal Bar  Cokelat dan Malt	
Flimbar  Coklat	

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Pengukuran
Analisis Label Terhadap <i>Snackbar</i> sebagai Makanan Sehat bagi Penderita Obesitas	Menganalisis keterangan label pangan dan pencantuman informasi nilai gizi yang tercantum dalam kemasan dan mengacu pada standar regulasi	- TM = Tidak Memenuhi apabila tidak sesuai dengan syarat atau kriteria pada BPOM Nomor 31 Tahun 2018 tentang Label Pangan Olahan dan BPOM Nomor 21 Tahun 2021 tentang Informasi Nilai Gizi pada Pangan Olahan - M = Memenuhi apabila tidak sesuai dengan syarat atau kriteria pada BPOM Nomor 31 Tahun 2018 tentang Label Pangan Olahan dan BPOM Nomor 21 Tahun 2021 tentang Informasi Nilai Gizi pada Pangan Olahan	Ordinal
Klaim Gizi Terhadap <i>Snackbar</i> sebagai Makanan Sehat bagi Penderita Obesitas	Menganalisis keterangan klaim gizi yang tercantum dalam kemasan dan mengacu pada standar regulasi	- TM = Tidak Memenuhi apabila kandungan zat gizi kurang/lebih dari dari ketentuan BPOM Nomor 1 Tahun 2022 tentang Pengawasan Klaim pada Label dan Iklan Pangan Olahan - M = Memenuhi apabila kandungan zat gizi tidak kurang/lebih dari ketentuan BPOM Nomor 1 Tahun 2022 tentang Pengawasan Klaim pada Label dan Iklan Pangan Olahan	Ordinal

E. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

a. Jenis Data Primer

Data Primer dalam penelitian ini yaitu meliputi data kesesuaian pencantuman keterangan minimal label, keterangan lain, larangan, data hasil kesesuaian pencantuman informasi nilai gizi, komposisi pada bagian ING, klaim gizi diperoleh dengan cara melakukan observasi secara langsung terhadap produk yang diteliti.

b. Jenis Data Sekunder

1. Peraturan BPOM Nomor 31 Tahun 2018 mengenai label Pangan Olahan. Metode pengumpulan data dengan akses internet (*available from*: <https://standarpangan.pom.go.id>)
2. Peraturan BPOM Nomor 26 Tahun 2021 mengenai Informasi Gizi pada Label Pangan Olahan. Metode pengumpulan data dengan akses internet (*available from*: <https://standarpangan.pom.go.id>)
3. Peraturan BPOM Nomor 1 Tahun 2022 mengenai Klaim Gizi pada Label Pangan Olahan. Metode pengumpulan data dengan akses internet (*available from*: <https://standarpangan.pom.go.id>)
4. CXS-181-1991, Metode pengumpulan data dengan akses internet (*available from*: <https://www.isdi.org>)
5. SNI 01-4216-1996, Metode pengumpulan data dengan akses internet (*available from*: https://bit.ly>SNI_01-4216-1996)

F. Analisis dan Pengolahan Data

1. Analisis data kesesuaian pencantuman keterangan minimal label, keterangan lain, larangan, informasi nilai gizi dilakukan dengan membandingkan dengan Peraturan BPOM Nomor 31 Tahun 2018 mengenai label Pangan Olahan dan Peraturan BPOM Nomor 26 Tahun 2021 mengenai Informasi Nilai Gizi pada Label Pangan Olahan dengan melakukan perhitungan persentase disajikan dalam bentuk gambar dan tabel serta dideskripsikan secara terperinci.
2. Analisis komposisi zat gizi dilakukan dengan membandingkan data kandungan gizi yang tercantum dalam produk dengan CXS-181-1991 dan SNI 01-4216-1996 dengan kategori “sesuai, - (tidak mencantumkan), lebih, kurang dari rekomendasi” produk yang dibandingkan yaitu sesuai dengan ketentuan SNI 01-4216-1996 dan CXS-181-1991 yaitu persajian. Selanjutnya menghitung persentase dan disajikan dalam bentuk gambar dan tabel.

3. Analisis kesesuaian klaim gizi dengan membandingkan dengan Peraturan BPOM Nomor 1 Tahun 2022 mengenai klaim gizi pada label pangan olahan. Selanjutnya menghitung persentase dan disajikan dalam bentuk gambar dan tabel.
4. Menganalisis kesesuaian pencantuman keterangan minimal label, keterangan lain, larangan , informasi nilai gizi, dan klaim dengan UU No. 8 mengenai perlindungan konsumen.